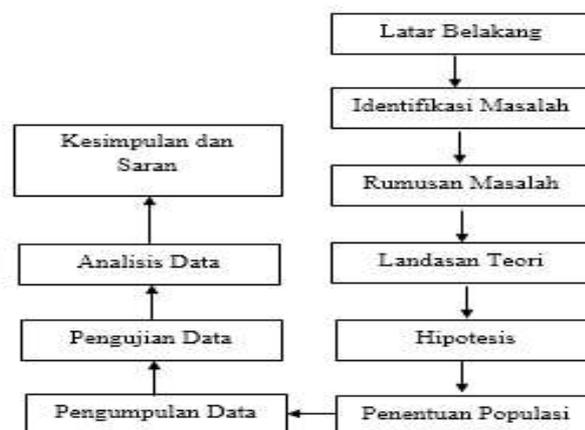


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjadi pedoman untuk melakukan proses penelitian, termasuk mengidentifikasi alat pengumpulan data, mengidentifikasi sampel, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Mempelajari Langkah-langkah merancang dan melaksanakan eksperimen yang direncanakan, yang digunakan sebagai referensi untuk perumusan strategi, artinya rencana atau strategi dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian kuantitatif (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian kuantitatif yang dipergunakan mempunyai desain hubungan kasual, yang bertujuan guna menjawab ada tidaknya hubungan antar variabel penelitian. Data sekunder disebut sebagai jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut dikutip dari laporan keuangan perusahaan yang ada pada *Indonesia Stock Exchange*. Proses perolehan data dapat dilakukan melalui *website resmi Indonesia Stock Exchange*.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah nilai objek yang ditentukan oleh peneliti, kemudian diberikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel dalam hal hubungan antar variabel yang digunakan yaitu, variabel independen dan variabel dependen (Syafina & Harahap, 2019).

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variable terikat adalah variabel yang merupakan akibat keberadaannya karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih. Variabel independent merupakan variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*), atau disebut juga dengan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan modal kerja, penjualan dan total hutang sebagai variable independen.

**Tabel 3.1** Tabel operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	Menurut Teratai (2017) menyatakan bahwa modal kerja adalah modal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan, sehingga tercapai tujuan akhir perusahaan yaitu menghasilkan pendapatan.	Modal Kerja = Aktiva lancar - Hutang lancar	Nominal
Penjualan (X <sub>2</sub> )	Menurut Fani <i>et al.</i> (2021) penjualan merupakan kegiatan menjual barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut.	Penjualan pada perusahaan tersebut	Nominal
Total Hutang (X <sub>3</sub> )	Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, hal ini disebabkan oleh transaksi atau peristiwa masa lalu (Kusumawardani, 2020).	Total hutang = hutang jangka panjang + hutang jangka pendek	Nominal

Laba Bersih (Y)	Menurut Simangunsong <i>et al.</i> (2019) laba bersih berasal dari transaksi pengeluaran pendapatan, keuntungan dan kerugian. Transaksi ini diringkas dalam laporan laba rugi.	Laba bersih = laba kotor – beban usaha (biaya operasional + non-operasional)	Nominal
-----------------	--	--	---------

**Sumber:** Fani *et al.* (2021), Teratai (2017), Kusumawardani (2020), Simangunsong *et al.* (2019)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi disebut masalah berdasarkan penelitian berskala besar dan berkualitas tinggi. Penelitian ini difokuskan pada pengambilan keputusan sub industry logam sebagai objek penelitian. Data berikut adalah nama perusahaan yang dipilih, kode dan tanggal IPO ditetapkan sebagai populasi penelitian. Perusahaan yang ada terdiri dari 17 perusahaan yaitu Alaska Industrindo Tbk, Alumindo Light Metal Industri Tbk, Saranacentral Bajatama Tbk, Beton Jaya Manunggal Tbk, Citra Turbindo Tbk, Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Gunung Raja Paksi Tbk, Indal Aluminium Industri Tbk, Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk, Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk, Krakatau Steel (Persero) Tbk, Lion Metal Works Tbk, Lionmesh Prima Tbk, Pelat Timah Nusantara Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Trinitan Metals and Minerals Tbk dan Tembaga Mulia Semanan Tbk. Perusahaan yang ada diatas merupakan perusahaan yang ada dalam subsector industri logam yang terdaftar di BEI.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dikenal sebagai bagian dari populasi (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Jenis sampel ini hanya dipelajari dengan menyesuaikan standar yang ditetapkan oleh penulis berfungsi sebagai sampel yang sesuai. Standar yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah melakukan IPO di BEI sejak tahun 2016 khususnya pada subsektor logam dan sejenisnya.
2. Tahun 2016-2020, perusahaan tersebut tercatat mengalami keuntungan.

Terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 70 data yang berasal dari 14 perusahaan dikalikan periode tahun 5 tahun. Data berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi standar yang dipersyaratkan:

**Tabel 3.2** Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
ALKA	√	√	1
ALMI	√	√	2
BAJA	√	√	3
BTON	√	√	4
CTBN	√	√	5
GDST	√	√	6
GGRP	X	√	-
INAI	√	√	7
ISSP	√	√	8
JKSW	√	X	-
KRAS	√	√	9

LION	√	√	10
LMSH	√	√	11
NIKL	√	√	12
PICO	√	√	13
PURE	X	√	-
TBMS	√	√	14

**Sumber:** Data olahan (2021)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut klasifikasi, data memiliki banyak jenis. Adapun pembagian data adalah sebagai berikut (Syafina & Harahap, 2019):

#### 1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Manfaat utama dari data mentah adalah unsur-unsurnya berkaitan erat dengan sumber fenomena. Oleh karena itu, data asli mencerminkan kebenaran dari apa yang dilihat. Memperoleh data dari tangan pertama membutuhkan biaya yang relatif besar dan waktu yang relatif lama, ini merupakan kekurangan dari data primer.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data yang digunakan biasanya muncul dalam arsip berupa bukti sejarah, catatan atau laporan, termasuk yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dengan kata lain, peneliti perlu mengumpulkan data dengan mengunjungi perpustakaan, pusat penelitian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berkaitan dengan penelitiannya. Manfaat data sekunder adalah meminimalkan waktu dan biaya, mengklasifikasi masalah, membuat tolak ukur

untuk mengevaluasi data primer dan mengisi kesenjangan informasi. Jika informasi sudah ada, anda dapat menghindari pengorbanan uang dan waktu dengan menggunakan data tambahan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder merupakan jenis data penelitian ini. Pada studi dijalankan mengutip laporan keuangan perusahaan dengan periode selama 2016-2020 yang ada dalam *Indonesia Stock Exchange* sebagai data penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Data statistic semacam ini disebut sebagai jenis data yang dijelaskan secara mendasar untuk memudahkan analisis data (Syafina & Harahap, 2019). Anda dapat melihat hasil pengujian menurut hasil maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi secara rinci. Tindakan yang dilakukan tidak mewakili kesimpulan yang diambil dari keseluruhan data, sehingga diperlukan pengujian lain.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Ghozali (2018) menyatakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu yang dapat menyebabkan variabel pengganggu dalam data menjadi tidak normal. Pengujian ini perlu dilakukan melalui 3 cara yaitu uji histogram, *pplot* dan *kolmogrov-smirnov*.

Pengujian yang dilakukan oleh ketiga metode di atas memenuhi beberapa persyaratan, dan jika memenuhi maka data dinyatakan layak atau normal. Pada uji histogram, hasil grafik data perlu berbentuk lonceng. Dalam uji *P-Plot* sebaran data

harus mendekati diagonal dan hasilnya harus memiliki nilai sig diatas 0,05 agar uji *kolmogrov-smirnov* dianggap normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Penelitian yang dilakukan membutuhkan pemahaman tentang hubungan antar variabel bebas. Penelitian yang belum mengalami multikolinearitas dianggap baik, begitu pula sebaliknya. Berikut merupakan cara menditiksinya (Ghozali, 2018):

**Tabel 3.3** Kriteria penentuan multikolinearitas

No	Mengalami gejala multikolinearitas	Tidak mengalami gejala multikolinearitas
1	Nilai VIF lebih besar dari 10,0	Nilai VIF lebih kecil dari 10,0
2	Nilai <i>tolerance</i> lebih kecil dari 0,10	Nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,10

**Sumber:** (Ghozali, 2018)

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Pengujian ini dirancang untuk mendeteksi apakah model regresi linier telah mengalami varians dari satu residual ke varians yang diamati lainnya (Syafina & Harahap, 2019). Uji *park* dipilih sebagai metode pengujian untuk mengukur heteroskedastitas. Uji *Park* adalah suatu metode untuk menguji heteroskedastisitas data variabel dalam penelitian dengan cara meregresi nilai *logaritma natural* dari residual kuadrat ( $\ln U_i^2$ ). Tujuan dilakukan Uji *Park* adalah untuk mendeteksi terjadinya kesalahan heteroskedastisitas. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi jika  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan pada model regresi linier periode sebelumnya dan saat ini. *DW test* dikenal sebagai uji *Durbin Watson* adalah metode yang disukai untuk mendeteksi gejala dalam penelitian ini.

Gejala autokorelasi akan terjadi atau tidak akan diukur dengan kriteria yang dikutip dari teori Santoso (2019: 207) dengan menyatakan bahwa dalam melakukan pendeteksian gejala autokorelasi terjadi atau tidak pada suatu penelitian dapat menggunakan kriteria di bawah ini:

**Tabel 3.4** Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Autokorelasi positif	DW di bawah -2
Autokorelasi negatif	DW di atas 2
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	DW di antara -2 sampai 2

**Sumber:** (Santoso, 2019: 207)

### 3.6.3 Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Mengukur hubungan antara dua variabel atau yang lebih dikenal dengan uji analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Proses pemahaman kepastian dampak modal kerja, penjualan dan total utang terhadap laba bersih merupakan ukuran analisis linier multivariat dalam penelitian ini.

#### 3.6.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini disebut uji  $R^2$  dan tujuannya adalah untuk menguraikan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil pengujian

yang tinggi dapat disimpulkan bahwa variabel independen berhasil menjelaskan variabel dependen.

### 3.6.4 Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal disebut uji parsial dan tujuannya adalah untuk memahami pengaruh variabel independent terhadap beberapa variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Kriteria penentuan uji t

No	Hipotesis Terima	Hipotesis Tolak
1	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$	$t_{hitung} < t_{tabel}$
2	Nilai signifikansi $t < 0,05$	Signifikansi $t > 0,05$

Sumber: (Ghozali, 2018)

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut sebagai uji simultan dan tujuannya adalah untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Kriteria penentuan uji F

No	Hipotesis Terima	Hipotesis Tolak
1	Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$	Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$
2	Nilai signifikansi $F < 0,05$	Nilai signifikansi $F > 0,05$

Sumber: (Ghozali, 2018)

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tepat pada Bursa Efek Indonesia dengan alamat Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berjalan selama satu semester (6 bulan). Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dirangkai agar pengerjaan bisa berjalan sesuai harapan yang diinginkan:

**Tabel 3.7** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Mencari teori dasar.						
Melakukan penentuan arah yang diinginkan.						
Melakukan penentuan judul.						
Melakukan penentuan objek penelitian.						
Mengajukan proposal atas penelitian.						
Melakukan pendataan data di BEL.						
Mengelola data yang sudah didatain.						
Menyusun laporan berdasarkan hasil pengolahan.						
Mengecekan kembali atas laporan yang ada.						
Mengumpulkan hasil penelitian.						

**Sumber:** Penulis (2021)